

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Manajemen adalah elemen yang sangat penting dalam setiap organisasi, termasuk gereja. Keberadaan suatu organisasi dilandasi oleh visi dan misi yang ingin dicapai, dan di sinilah peran manajemen menjadi krusial. Manajemen memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan, pengaturan, pengarahan dan melakukan pengawasan terhadap seluruh prosedur serta proses yang dilalui demi merealisasikan tujuan tersebut. Efektivitas dari sebuah manajemen menjadikan setiap aspek operasional bisa dilakukan secara memadai dan efisien yang akhirnya menjadikan tujuan organisasi bisa diraih dengan baik.

Gereja, sebagai sebuah organisasi yang memiliki tujuan dan misi yang mulia, memerlukan manajemen yang baik agar visi dan misinya dapat tercapai. Tujuan utama gereja adalah membimbing serta membangun iman jemaat yang relevan terhadap tanggung jawab dan panggilan dari Tuhan. Untuk mewujudkan hal ini, penting bagi gereja untuk menerapkan manajemen yang efektif. Oleh karena itu, gereja perlu mengembangkan berbagai strategi guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat,

terutama kepada pemuda, sebagai langkah yang tepat untuk mencapai tujuan dan misi gereja dengan lebih efektif.<sup>1</sup>

Sesungguhnya manajemen di gereja ini tidak jauh beda dibandingkan dengan sebuah manajemen sekuler. Pada sebuah gereja jika tidak mempunyai manajemen yang benar dan baik bisa menimbulkan kesulitan untuk pengembangan berbagai fungsi sebagai sebuah gereja. Manajemen gereja merupakan pendekatan yang menggabungkan prinsip-prinsip manajemen dengan nilai-nilai teologis untuk mengelola pelayanan gereja secara efektif dan efisien.<sup>2</sup>

Manajemen dan pelayanan memiliki hubungan yang erat karena keduanya saling mendukung dalam mencapai tujuan bersama, yaitu membangun komunitas yang sehat dan melayani umat dengan baik. Karena adanya manajemen maka pelayanan bisa berjalan dengan baik, dengan adanya manajemen bisa menjadikan perencanaan dilakukan secara matang, efisiensi dalam pengelolaan sumber daya, serta meningkatkan kualitas pelayanan. Manajemen gereja mengatur pelayanan beserta berbagai sumber daya yang diperlukan dengan cara yang terstruktur dan terencana. Oleh karena itu, manajemen gereja memiliki posisi begitu krusial demi mewujudkan keberhasilan dan kelancaran pada pelayanan gereja. Implementasi dari manajemen pada pelayanan gereja yaitu utamanya adalah

---

<sup>1</sup>Victoria Ilaya Elizabeth Loho, "Strategi Manajemen Gereja Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pemuda Di Gereja GBI Jengan Danum" (Jakarta, 2021), 2.

<sup>2</sup>Antonius Natan, *Manajemen Gereja* (Bekasi, Jawa Barat: Penerbit Bekasi, 2022), 120.

pada aspek administrasi demi mewujudkan pelayanan gereja yang berjalan lancar. Oleh karena itu, gereja sebaiknya menerapkan sistem manajemen secara efektif untuk melaksanakan tanggung jawab dan tugasnya demi melayani umat Allah.<sup>3</sup>

Berdasarkan Observasi awal di Jemaat Tandibulaan menunjukkan adanya pemuda yang kurang mendapatkan perhatian dan dukungan dari majelis dan jemaat maupun sesama pemuda. Meskipun pemuda pernah menjadi pengurus dalam organisasi pemuda gereja (PPGT) dan pada saat itu mengalami Kurangnya rasa kebersamaan dan dukungan dari jemaat sehingga menciptakan rasa tidak kepercayaan diri sehingga menyebabkan pemuda kurang aktif dalam pelayanan. Kurangnya perhatian dan arahan dari majelis gereja kepada pemuda, sehingga membuat beberapa pemuda dalam gereja itu kurang memberi diri dalam pelayanan.

Masalah muncul dalam aspek Kurangnya perhatian dan dukungan dari majelis maupun jemaat terhadap pelayanan pemuda sehingga berpengaruh terhadap pelayanan pemuda di Jemaat Tandibulaan. Karena kurangnya perhatian dan dukungan dari jemaat kepada pemuda tersebut, sehingga hal ini mempengaruhi pemuda-pemuda lainnya kurang aktif dalam memberikan pelayanan di jemaat. Hal ini dapat memicu penurunan semangat dan partisipasi pemuda lainnya, serta menciptakan citra negatif

---

<sup>3</sup>Sanga Harapan, "Peran Manajemen Gereja Dalam Meningkatkan Pelayanan Bagi Remaja Di Gereja HKBP Cipayung Cilangkap Di Era Society 5.0," *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 3.

gereja di mata generasi muda. Kejadian ini juga menjadi indikasi perlunya evaluasi menyeluruh terhadap program dan pendekatan pelayanan pemuda yang ada, agar dapat menciptakan lingkungan yang inklusif, supportif, dan mampu memberdayakan potensi setiap individu. Kegagalan dalam mempertahankan anggota muda berpotensi menghambat pertumbuhan dan perkembangan jemaat di masa depan, serta mengurangi efektivitas pelayanan gereja secara keseluruhan. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah strategi untuk meningkatkan pelayanan, dimana strategi yang dimaksud adalah strategi manajemen gereja dan bagaimana gereja mengatur pelayanan yang ada di jemaat.

Jurnal "Pentingnya Manajemen Gereja terhadap Pertumbuhan Gereja" yang diterbitkan dalam Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani Vol. 1, No. 2, November 2021, membahas pentingnya manajemen gereja dalam memberikan pemahaman untuk pelaksanaan program pelayanan serta amanat agung Tuhan demi mewujudkan gereja yang bertumbuh secara optimal. Metode yang digunakan yaitu adalah kualitatif didukung dengan cara pengumpulan data studi pustaka, fokusnya pada penerapan manajemen dalam menjalankan pelayanan dan pertumbuhan gereja. Jurnal ini bertujuan menyampaikan pentingnya manajemen dalam gereja, yang begitu dibutuhkan supaya pelayanan bisa dilakukan secara optimal serta amanat agung Tuhan bisa dilaksanakan. Gereja perlu bersikap terbuka dan bersedia menerima penerapan manajemen dalam perjalanan pelayanan dan

pertumbuhannya. Jurnal ini juga menekankan pentingnya peran gembala dan badan pengurus jemaat dalam membina dan mengarahkan pemuda, serta menciptakan lingkungan yang suportif dan inklusif untuk memotivasi pemuda agar aktif dalam pelayanan.<sup>4</sup> Penelitian tersebut berbeda dari segi objek yang berfokus pada manajemen gereja dalam pertumbuhan gereja. Sedangkan fokus dari penelitian ini yaitu mengenai strategi manajemen gereja untuk meningkatkan pelayanan pemuda.

Pada penelitian tersebut dijelaskan jika dalam rangka mewujudkan pertumbuhan gereja maka peran manajemen gereja begitu penting menjadi sarana penerapan untuk menjalankan pelayanan dan memberikan pemahaman mengenai manajemen dalam pertumbuhan gereja, namun pada penelitian tersebut tidak spesifik membahas kurangnya perhatian dan dukungan terhadap pemuda yang menyebabkan pemuda-pemuda kurang aktif dalam melayani. Penelitian ini berfokus pada psikologis dan bagaimana strategi kepemimpinan dari masalah ini, dan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya perhatian dan dukungan, menyelidiki dampak negatifnya, dan menawarkan solusi konkret seperti pengembangan program yang lebih inklusif pelatihan kepemimpinan yang lebih fokus pada membangun rasa kebersamaan, dan strategi untuk meningkatkan rasa kepemilikan di antara anggota pemuda. Dengan fokus pada aspek-aspek ini,

---

<sup>4</sup>Yesda Tandiseru, "Pentingnya Manajemen Gereja Terhadap Pertumbuhan Gereja," *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 1, no. 2 (November 2021): 80–90.

jurnal penelitian tersebut bisa menambah pemahaman serta penerapan secara komprehensif mengenai masalah manajemen gereja terhadap pelayanan pemuda.

Sesuai dengan uraian latar belakang di atas, maka penulis memiliki minat mengangkat topik penelitian berjudul **“Strategi Manajemen Gereja dalam Meningkatkan Pelayanan PPGT di Jemaat Tandibulaan Klasis Tallunglipu”**.

#### **B. Fokus Masalah**

Fokus masalah yang diambil pada penelitian ini berdasarkan uraian latar belakang di atas yaitu mengenai strategi manajemen gereja dalam meningkatkan pelayanan pemuda di Jemaat Tandibulaan Klasis Tallunglipu.

#### **C. Rumusan Masalah**

Bagaimana Strategi Manajemen Gereja dalam Meningkatkan Pelayanan Pemuda Di Jemaat Tandibulaan Klasis Tallunglipu?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Pada penelitian ini Adapun yang menjadi tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Strategi Manajemen Gereja Dalam Meningkatkan Pelayanan Pemuda Di Jemaat Tandibulaan Klasis Tallunglipu

#### **E. Manfaat Penelitian**

## **1. Manfaat Akademis**

Penulisan karya ilmiah yang memberikan sumbangan bagi perkembangan mutu Institut Agama Kristen Negeri Toraja. Memberikan pemahaman kepada para pendidik dan mahasiswa khususnya kepemimpinan.

## **2. Manfaat Praktis**

Penulisan ini diharapkan dapat memberi pemahaman bagi anggota jemaat serta pembaca untuk memahami pentingnya strategi manajemen Gereja dalam meningkatkan Pelayanan bagi pemuda.

## **F. Sistematika Penulisan**

Skripsi ini menganalisis manajemen gereja dalam pelayanan pemuda melalui pendekatan kualitatif dengan pemaparan masalah, teori, metodologi, temuan, dan kesimpulan.

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab pertama memperkenalkan permasalahan penelitian dengan memaparkan latar belakang pentingnya manajemen gereja dalam pelayanan pemuda, mengartikulasikan fokus dan rumusan masalah yang spesifik, serta menjelaskan tujuan penelitian dan manfaatnya baik dari aspek akademis atau praktis untuk pengembangan pelayanan gereja di masa depan.

### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Bab ini menyajikan kerangka teoretis yang terdiri atas pengertian, fungsi, dan dimensi manajemen gereja sebagai dasar pengelolaan organisasi

religius, dikombinasikan dengan konsep pelayanan pemuda yang mencakup definisi, jenis-jenis pelayanan, dan karakteristik demografis pemuda sebagai objek pelayanan untuk memberikan perspektif akademis yang komprehensif.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab metode penelitian menguraikan pendekatan kualitatif yang digunakan, menggambarkan lokasi penelitian secara umum, mengidentifikasi jenis data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, menjelaskan profil informan penelitian, serta mendeskripsikan teknik analisis data melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan dengan pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi.

### **BAB IV: TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS**

Bab ini mempresentasikan hasil penelitian lapangan yang mencakup deskripsi strategi manajemen gereja dan pelayanan pemuda yang dilaksanakan, diikuti dengan analisis mendalam terhadap data yang terkumpul untuk mengidentifikasi pola, kekuatan, dan area pengembangan dalam implementasi manajemen gereja terhadap efektivitas pelayanan pemuda.

### **BAB V: PENUTUP**

Bab ini menyajikan kesimpulan dari temuan penelitian dan saran-saran untuk pengembangan pelayanan pemuda.